



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 15 Januari 2025

Halaman: 5

YOGYAKARTA

KOTA LAYAK ANAK

Taman Lalu Lintas Terus Bebenah agar Lebih Inklusif



Anak-anak menjajal sejumlah sarana di Taman Lalu Lintas yang berlokasi di Giwangan, Umbulharjo, beberapa waktu lalu.

Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja berkomitmen untuk terus memberikan edukasi keselamatan bagi para anak-anak difabel. Karena itu, Taman Lalu Lintas yang berlokasi di Giwangan, Umbulharjo, terus dibenahi agar lebih inklusif.

Kabid Angkutan Jalan dan Keselamatan Lalu Lintas Dishub Kota Jogja, Harry Purwanto, menjelaskan anak-anak difabel juga berhak menerima edukasi tertib berlalu lintas dan diharapkan bisa menjadi pelopor keselamatan. Menurutnya, keselamatan berlalu



lintas untuk anak difabel sangat diperlukan agar mereka tahu dan memahami cara berlalu lintas dengan aman guna mengurangi risiko kecelakaan di jalan. "Kami ingin anak-anak difabel juga mengerti dan perlu akan edukasi tentang peraturan lalu lintas," ujarnya, Selasa (14/1).

Selama ini anak-anak berkebutuhan khusus dari berbagai Sekolah Luar Biasa (SLB) di DIY banyak menggunakan fasilitas di Taman Lalu Lintas. "Siswa dari SLB di DIY kerap memakai Taman Lalu Lintas, terutama anak-anak dengan tuna grahita dan tuna rungu," katanya.

Dalam praktik pembelajarannya, anak-anak dengan tuna grahita dan tuna rungu ini masih sama dengan anak pada umumnya yakni berupa teori dan praktik dengan menggunakan kendaraan peraga. "Kami didampingi para guru dari masing-masing SLB untuk bahasa isyarat karena kami memang belum mempunyai petugas yang mahir menggunakan bahasa isyarat," kata dia.

Dishub bakal menambah sarana prasarana penunjang agar seluruh anak difabel bisa menggunakan Taman Edukasi Lalu Lintas. "Misalnya pemasangan ram atau jalur disabilitas khususnya kursi roda serta *guiding block* tuna netra. Kami juga akan menambah

menambah fasilitas MCK yang dilengkapi closet duduk," ujarnya.

Dishub juga akan membuat metode pembelajaran bagi anak-anak difabel di luar anak-anak tuna grahita dan tuna rungu. "Misal anak-anak dengan tuna netra atau tuna daksa tidak mungkin praktik dengan menggunakan kendaraan peraga karena keterbatasan fisik mereka," kata dia.

Maka, difabel tuna netra dan tuna daksa akan diberikan edukasi tentang bagaimana menyebrang jalan yang baik dan benar. Pihaknya berharap melalui upaya ini diharapkan anak-anak tersebut tumbuh menjadi generasi tertib berlalu lintas untuk keselamatan bersama. (Lugas Subarkah/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005